

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Seunagan dilaksanakan secara sistematis oleh kepala sekolah. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan supervisi yang dituangkan dalam program tahunan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan observasi kelas menggunakan instrumen yang sesuai, dan diakhiri dengan tindak lanjut berupa pembinaan dan refleksi bersama guru. Proses supervisi dilakukan secara terbuka dan partisipatif sehingga menciptakan suasana yang mendukung perbaikan kinerja guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran guru di kelas peningkatan, terutama dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang perangkat ajar, melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar. Guru lebih percaya diri dan terarah dalam mengelola pembelajaran, serta terbuka terhadap masukan dari hasil supervisi akademik.

3. Pemanfaatan hasil supervisi akademik terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Melalui umpan balik yang konstruktif, pembinaan pasca-supervisi, serta pendekatan yang membangun, guru merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan profesional yang berdampak pada mutu proses belajar mengajar di sekolah.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Implikasi bagi Kepala Sekolah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan peran sebagai supervisor pendidikan, tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing profesional yang mampu memberikan umpan balik konstruktif dan motivasi bagi guru.

2. Implikasi bagi Guru

Peningkatan kompetensi pedagogik guru terbukti tidak hanya bergantung pada pelatihan formal, tetapi juga melalui proses pembinaan langsung di sekolah, seperti supervisi akademik. Guru diharapkan lebih terbuka dalam menerima umpan balik dari kepala sekolah dan menjadikannya sebagai

refleksi untuk pengembangan diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

3. Implikasi bagi Dinas Pendidikan/Pengawas Sekolah

Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penguatan kapasitas kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik secara efektif. Dinas pendidikan perlu menyediakan pelatihan atau pendampingan khusus bagi kepala sekolah, agar praktik supervisi di lapangan benar-benar menjadi alat pembinaan profesional guru, bukan sekadar administrasi rutin.

4. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan, misalnya dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap indikator-indikator kompetensi pedagogik tertentu. Peneliti lain juga dapat memperluas fokus pada aspek lain, seperti kompetensi profesional atau pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas supervisi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah:

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik dengan pendekatan yang lebih profesional, humanis, dan partisipatif. Perencanaan supervisi hendaknya disusun secara matang dan

pelaksanaannya dilakukan secara rutin, dengan mengedepankan pembinaan dan pemberian umpan balik yang membangun kepada guru.

2. Untuk Guru:

Guru diharapkan dapat menjadikan hasil supervisi sebagai sarana refleksi dan perbaikan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Keterbukaan dalam menerima masukan serta keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi pedagogik sangat diperlukan demi terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

3. Untuk Pengawas dan Dinas Pendidikan:

Dinas Pendidikan dan pengawas sekolah diharapkan mendukung penguatan peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, melalui pelatihan berkelanjutan, forum berbagi praktik baik, dan monitoring yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, bukan hanya pemenuhan administratif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian ini dengan pendekatan kuantitatif atau mixed method, serta memperluas objek penelitian agar diperoleh data yang lebih luas dan mendalam tentang pengaruh supervisi terhadap kompetensi guru.